

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era evolusi 4.0 teknologi digital semakin berkembang, salah satu yang mengalami perkembangan yang pesat yaitu *internet*. *Internet* merupakan gudang data dan informasi yang dibutuhkan masyarakat, dengan adanya *internet* masyarakat dapat mencari informasi yang dibutuhkan melalui *website* selama ada koneksi *internet*[1]. *Website* adalah kumpulan informasi yang terdiri dari halaman-halaman *web* yang dihubungkan satu sama lain sehingga memiliki tampilan dan fungsi yang menarik sesuai dengan kebutuhan pengguna[2]. Penggunaan *website* menjadi salah satu media untuk menampilkan informasi semakin dibutuhkan karena mudahnya masyarakat untuk mengakses *website* dengan adanya *internet*. Pemanfaatan *website* untuk menyajikan informasi museum menjadi kebutuhan tersendiri karena selain untuk menampilkan informasi *website* museum juga digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi dan mempopulerkan kebudayaan suatu daerah dengan cepat[3].

Museum adalah lembaga yang memelihara, merawat, melindungi, dan menggunakan barang bukti kebudayaan manusia dan alam serta lingkungannya dalam mendukung upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa[4]. Tujuan didirikannya museum pada zaman modern ini adalah untuk mengumpulkan, melestarikan, menginterpretasikan, dan menyajikan benda-benda budaya, seni, dan ilmu pengetahuan untuk pendidikan masyarakat. [5]. Museum BRI merupakan Museum yang menceritakan mengenai awal terbentuknya BRI dan juga berisi koleksi-koleksi bank seperti mata uang rupiah pertama dan lain-lain. Menurut Adara Primadia selaku pemandu pada Museum BRI publik yang biasanya berkunjung adalah masyarakat diantara lain pelajar, mahasiswa, dan juga masyarakat umum[6]. Setelah melakukan pengamatan pada museum BRI dan juga bertanya kepada beberapa pengurus museum BRI, diketahui bahwa museum BRI masih belum memiliki *website* yang resmi. Hal ini dikarenakan karena memang belum adanya inisiatif dari pengurus dan juga

pengurus museum BRI berbeda dengan kantor cabang BRI. Pengurus BRI menyarankan membuat *website* yang berisi terkait penjelasan umum mengenai apa saja yang ada di museum BRI. Selain itu para pengurus ingin memiliki *website* yang dapat digunakan secara interaktif dikarenakan agar para pengunjung juga dapat melihat barang sejarah yang ada pada museum BRI. Berlandaskan permasalahan yang ada maka peneliti bermaksud untuk membuat *website* pada Museum BRI yang menjelaskan mengenai sejarah dari Museum BRI itu sendiri, dan juga dilengkapi dengan lokasi serta gambar panorama 360°. Dan juga dibuat halaman *admin* agar para pengurus dapat menambahkan barang pada museum BRI sehingga mudah untuk melihat *catalog* yang ada.

Untuk melakukan penelitian ini maka peneliti membutuhkan metode pengembangan sistem yang tepat dan juga metode pengujian sistem yang tepat. *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah pendekatan yang terdiri dari beberapa fase untuk menganalisis dan merancang sistem yang dikembangkan menggunakan siklus yang lebih spesifik untuk kegiatan yang akan dilakukan. [7]. Metode SDLC yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Agile*. Metode *agile* adalah metode manajemen proyek yang menggunakan siklus pengembangan singkat atau bisa juga disebut “*sprint*” untuk fokus pada perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan produk atau jasa. [8]. Metode *agile* dipilih oleh peneliti karena metode *agile* memiliki sifat yang adaptif dan responsive terhadap perubahan seperti makna dari *agile* itu sendiri yaitu tangkas [9]. Metode *agile* juga mempunyai tingkat kesuksesan yang lebih besar dibandingkan dengan metode lain seperti *waterfall* [9]. Pada pembuatan *website* dibutuhkan juga pengujian untuk melihat seberapa bagus *website* yang telah dibuat. Peneliti menggunakan *system usability scale* sebagai metode pengujian sistem yang digunakan. *System usability scale* merupakan metode evaluasi yang menggunakan kuesioner untuk menghitung *usability* sistem komputer menurut pandangan subjektif pengguna [10]. *System usability scale* memiliki beberapa kelebihan diantaranya *system usability scale* tidak memerlukan perhitungan yang rumit dan relatif mudah digunakan, juga *system usability scale* terbukti akurat dan *reliable* meskipun menggunakan sampel yang kecil [11].

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memutuskan untuk membuat *website* sistem informasi yang akan dirancang dengan judul “RANCANG BANGUN *WEBSITE* MUSEUM BRI MENGGUNAKAN METODE AGILE”. Harapan peneliti dengan adanya *website* ini dapat membantu para pengunjung yang ingin melihat Museum BRI dan semua orang dapat mengetahui apa itu Museum BRI beserta sejarahnya.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu permasalahan yaitu belum adanya *website* resmi pada museum BRI sehingga tidak adanya informasi mengenai sejarah yang ada pada museum BRI.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian berikut didasarkan pada kerangka masalah yang disebutkan di atas:

1. Bagaimana merancang sistem pada *website* museum BRI ?
2. Bagaimana mengetahui hasil pengujian dari *system usability scale* berdasarkan kegunaan atau *usability* pada *website* museum BRI ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam perancangan ini, penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasan dapat fokus pada permasalahan yang dihadapi dan tidak menyimpang dari pokok bahasan. Berikut batasan masalah dalam perancangan *website* :

1. Sistem informasi yang dibuat memuat gambaran 360 derajat dari setiap bagian museum, sejarahnya, dan berbagai pamerannya.
2. Sistem yang dihasilkan berupa *website*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas:

1. Membuat *website* museum BRI untuk memberikan informasi terkait museum BRI.

2. Mengetahui hasil analisis pengujian berdasarkan perhitungannya dalam pembuatan *website* museum BRI.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pengunjung museum BRI, dapat membantu para pengunjung museum untuk melihat informasi pada museum BRI.
2. Bagi pengurus museum BRI, dapat membantu pengurus museum BRI dalam menyampaikan informasi terkait museum BRI.